

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini dan masalah penelitian yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini merupakan metode penelitian yang cenderung berfokus pada aspek pemahaman mengenai perilaku manusia dan alasan dilakukannya perilaku sehingga menghasilkan keterangan yang luas terhadap suatu masalah yang diteliti. Keberadaan peneliti mempunyai kedudukan yang sangat penting dan erat kaitannya terhadap subyek penelitian. Dikarenakan penelitian kualitatif adalah studi kasus maka segala sesuatu tergantung pada keberadaan peneliti dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*fieldresearch*), yakni penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami secara mendalam mengenai latar belakang kondisi sekarang. Penelitian lapangan juga memahami mengenai hubungan yang terjadi dalam suatu lingkungan sosial baik perseorangan, komunitas, serta institusi ataupun masyarakat yang mempunyai keistimewaan atau karakteristik tertentu dengan sifat positif ataupun negatif.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus belum pernah dijadikan tempat penelitian, adanya keterbukaan dan ketersediaan dari pihak MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus untuk bekerja sama dengan peneliti supaya memudahkan proses penelitian, selain itu juga pada tahun pelajaran sebelumnya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran Matematika khususnya kerangka bangun ruang belum menggunakan media alat peraga.

---

<sup>1</sup>Nurlina T. Muhyidin, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018), 28-29.

<sup>2</sup>Nurlina T. Muhyidin, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 13.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sesudah dikeluarkannya izin penelitian hingga penelitian selesai dilakukan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus Tahun Pelajaran 2021-2022 yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika dengan jumlah 24 peserta didik.

## D. Sumber Data

Data merupakan suatu bukti empiris yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dalam penelitian. Data dalam penelitian bisa diambil dari berbagai bersumber selama kegiatan penelitian berlangsung yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan suatu penjelasan atau informasi yang diterima secara langsung oleh peneliti dari sebuah sumber.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Oleh sebab itu, pada penelitian ini menggunakan data primer yakni hasil observasi yang ada dilapangan yaitu pengamatan terhadap keadaan peserta didik kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, serta dari wawancara kepada Guru mapel dan Siswa kelas III MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu penjelasan atau informasi dalam penelitian yang diterima dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan misalnya majalah, buku, maupun laporan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah data-data mengenai tes hasil belajar siswa kelas III MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

---

<sup>3</sup>Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>4</sup>Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

<sup>5</sup>Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, 79.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu mekanisme yang tersusun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam suatu penelitian keberadaan data merupakan hal yang sangat penting. Data adalah keterangan atau penjelasan yang dicari oleh peneliti guna mengatasi masalah dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada bermacam-macam. Hal tersebut dikarenakan bukan hanya satu tetapi banyak data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi merupakan proses atau aktivitas mengamati dan mencatat secara terstruktur terhadap faktor-faktor yang terlihat pada obyek penelitian. Observasi sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan observasi digunakan dalam melakukan pemahaman terhadap proses wawancara dan konteks hasil wawancara dapat dengan mudah dipahami. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subyek, tingkah laku selama wawancara berlangsung, hubungan antara peneliti dengan subyek, serta hal-hal yang dirasa substansial sehingga bisa memberikan informasi tambahan terhadap hasil wawancara.

Patton (dalam Poerwandari 1998) menyatakan bahwa observasi mempunyai tujuan yakni menjelaskan latar yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi, orang-orang yang mempunyai keterlibatan dalam kegiatan, serta arti peristiwa yang diamati dari pandangan subyek pada kejadian yang diamati tersebut.<sup>7</sup>

Adapun teknik observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam melakukan penelitian, pengamatan serta pencatatan di lokasi penelitian. Penggunaan teknik observasi ini untuk mengetahui keadaan secara nyata yang sedang terjadi di lapangan, dan mampu menemukan suatu kenyataan sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan sesuatu yang diteliti, yaitu implementasi media alat peraga kerangka bangun ruang untuk

---

<sup>6</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 73-74.

<sup>7</sup>Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, ed. Fungky, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 126.

meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

2. Wawancara secara Mendalam (*in-depthinterview*)

Wawancara mendalam (*in-depthinterview*) merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk memperoleh detail informasi mengenai perilaku dan pemikiran seseorang atau untuk menjelajahi masalah baru secara mendalam.<sup>8</sup> Wawancara yang digunakan peneliti merupakan jenis wawancara yang semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara ini adalah teknik pengumpulan data yang paling utama, dipakai untuk mencari data yang tidak mungkin didapat dengan teknik yang lainnya. Narasumber dalam teknik ini adalah:

- a. Kepala sekolah MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus
- b. Guru mapel kelas III MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus
- c. Peserta didik kelas III MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan analisis dan mencermati data-data yang dibuat oleh subyek sendiri ataupun orang lain mengenai subyek penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan data yang diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi terkadang belum mampu mendeskripsikan makna mengenai fenomena yang terjadi, sehingga dokumentasi dibutuhkan dengan tujuan untuk memperkuat data. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang berhubungan dengan penelitian.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Berdasarkan beberapa uji tersebut, yang lebih diutamakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara triangulasi. Triangulasi mempunyai tujuan bukan hanya untuk

---

<sup>8</sup>Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 83.

<sup>9</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

mengetahui kebenaran mengenai beberapa fenomena yang terjadi, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai derajat kepercayaan dan tingkat akurasi data yang ditemukan.<sup>10</sup>

Triangulasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melihat suatu realitas dari beberapa perspektif atau sudut pandang sehingga data yang diteliti lebih akurat dan kredibel. Dalam penelitian kualitatif triangulasi mempunyai peran yang sangat penting, hal ini dikarenakan kesimpulan dari data yang dihasilkan menjadi lebih terpercaya, valid, dan akurat.<sup>11</sup> Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan suatu pemeriksaan ulang terhadap data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk mengukur kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diterima dari berbagai sumber dan melakukan perbandingan terhadap tingkat kepercayaan informasi yang diterima dalam waktu dan cara yang berbeda pada metode kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diterima dari teknik yang berbeda dengan sumber yang sama. Apabila data yang diterima dari hasil wawancara kemudian dilakukan cek ulang dengan observasi dan dokumentasi, tetapi dalam teknik pengujian kredibilitas data tersebut memberikan hasil data yang berbeda-beda maka peneliti perlu melaksanakan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang dipakai guna data yang benar dari sudut **pandang yang berbeda**, atau data yang benar sama sekali.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat memengaruhi keandalan data Anda. Jadi ketika menguji reliabilitas data Anda, Anda dapat mengulangi pengujian melalui observasi, wawancara, atau teknik lain dalam situasi atau waktu yang berbeda sampai Anda menemukan data yang jelas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik”, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, 132-134.

<sup>11</sup>Paul Suparno, *Riset Tindakan untuk Pendidik* ed. Ariobimo Nusantara, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

<sup>12</sup>Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 166-167.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses terstruktur pengaturan dan pencarian transkrip observasi, wawancara, dokumen, catatan lapangan, foto, ataupun material lain dalam rangka peningkatan pengetahuan peneliti akan data yang diperoleh dan dikumpulkan sehingga kemungkinan temuan dalam penelitian bisa diinformasikan dan diberikan kepada orang lain. Analisis data yang terbaik dalam penelitian kualitatif itu dilakukan mulai awal penelitian (*ongoing*).

Peneliti sejak awal harus memahami dan melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan meliputi dokumen, catatan lapangan, transkrip interview, ataupun material lain secara teliti sambil melakukan pengecekan keabsahan data secara terus-menerus. Peneliti tidak boleh menanti sampai data terkumpul lengkap dan kemudian menganalisisnya.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, serta mengubah data mentah yang ada dalam informasi atau catatan tertulis di lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berjalan selama proses penelitian dilakukan, artinya reduksi data sudah dilaksanakan sebelum pengumpulan data di lapangan, yakni ketika menyusun proposal penelitian, ketika menentukan kerangka konseptual, tempat, merumuskan pertanyaan penelitian, serta pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data.

Reduksi data tidak bisa dipisahkan dari kegiatan analisis data. Reduksi data ini bertujuan agar mempertajam suatu bentuk analisis, mengambil, menghilangkan, serta mengelompokkan data melalui suatu cara, yang mana kesimpulan akhir yang diperoleh dapat digambarkan dan diverifikasikan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

*Display* artinya gabungan data atau informasi yang sistematis sehingga diperbolehkan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat, maupun lingkungan belajar di sekolah, dan data *display* surat kabar mempunyai perbedaan satu dengan yang lain. Tetapi dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena maka akan membantu peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi.

Kondisi tersebut juga akan membantu peneliti ketika menganalisis lebih lanjut sesuai pemahamannya. Dalam

penelitian kualitatif bentuk *display* yang sering digunakan adalah teks naratif dan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Data dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil observasi mengenai implementasi media alat peraga kerangka bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III di MI NU Khoiriyah GetaspejatenGebog Kudus.

3. *ConslusionDrawing/Verification*

*ConslusionDrawing/Verification* merupakan kegiatan ketiga dalam proses analisis data yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti sudah melakukan pencatatan dan pemberian makna terhadap suatu yang dilihat atau diwawancarainya mulai awal pengumpulan data. Selama penelitian data-data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk data *display*, kemudian akan dilaksanakan pengkajian lebih lanjut supaya dapat ditarik kesimpulan yang difokuskan untuk menjawab rumusan masalah diawal.

